

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP
KINERJA PERANGKAT NAGARI DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN NAGARI DI
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Publik FIS UNP
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik*



FATMALIZA

NIM.14042003/2014

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar

Nama : Fatmaliza

Nim/TM : 14042003/2014

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2018

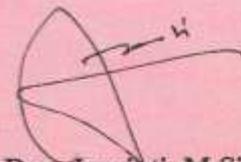
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Svamsir, M.Si, Ph.D
NIP. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II



Dra. Jumiati, M.Si
NIP. 19621109 198602 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

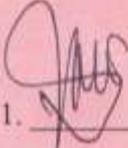
Pada hari Selasa, Tanggal 24 Juli 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar

Nama : Fatmaliza
NIM : 14042003
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Syamsir, M. Si, Ph.D	1. 
2. Sekretaris : Dra. Jumiati, M. Si	2. 
3. Anggota : Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	3. 
4. Anggota : Zikri Alhadi, S.IP, MA	4. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 1962100111989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatmaliza
TM/NIM : 2014/14042003
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan


Fatmaliza
2014/14042003

ABSTRAK

Fatmaliza: TM/NIM 2014/14042003, Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar. Latar belakang dari penelitian ini adalah masih terdapat beberapa perangkat nagari yang tidak memiliki pengalaman kerja dalam mengelola keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilakukan di beberapa kenagarian di Kabupaten Tanah Datar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 525 responden yang terdiri dari unsur perangkat nagari yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 227 perangkat nagari dengan jumlah nagari sebanyak 32 nagari. Data diambil dengan menyebarkan kusioner/angket dan dianalisis menggunakan regresi liner berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar. Hasil uji parsial menunjukkan pengaruh variabel lamanya masa kerja (X_1) terhadap kinerja perangkat nagari sebesar 7,9%, pengaruh tingkat pengetahuan dan keterampilan (X_2) terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari sebesar 8,8%, dan pengaruh penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (X_3) terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari sebesar 9,3%. sedangkan pengaruh secara simultan ketiga variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari sebesar 11,2%.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Kinerja Perangkat Nagari, Pengelolaan Keuangan Nagari

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar”**

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D sebagai Pembimbing I dan Ibuk Dra. Jumiati, M.Si sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Bapak Aldri Frinaldi Sh. M.Hum.,Ph.D, dan Bapak Zikri Alhadi S.IP, MA sebagai tim penguji, yang telah banyak memberi masukan dan saran.

5. Seluruh Dosen staff pengajar di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan/karyawati kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Bupati Tanah Datar, Bapak Kesbangpol Tanah Datar dan seluruh pihak yang memberikan izin pada penelitian ini.
8. Bapak/ibu Walinagari dan Perangkat Nagari yang ada di Kabupaten Tanah Datar yang telah bersedia memberikan izin dan pengisian data penelitian.
9. Teristimewa seluruh keluarga saya yang selalu mendo'akan dan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus keluarga besar Ilmu Administrasi publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Akhir kata, penulis do'akan semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dan menjadi amal ibadah. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekuarangan sehingga segala kritik dan saran yang relevan dengan skripsi ini sangat penulis harapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, 24 Juli 2018
Penulis

Fatmaliza
NIM.14042003

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Konsep Pengalaman Kerja	10
1. Pengertian Pengalaman Kerja	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja	11
3. Indikator Pengukuran Pengalaman Kerja	12
B. Konsep Kinerja	13
1. Pengertian Kinerja	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	16
3. Indikator Kinerja	17
C. Pengelolaan Keuangan Nagari	18
D. Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	23
E. Indikator Pengukuran Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	28
F. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja	29
G. Kajian yang Relevan	31

H. Kerangka Konseptual	33
I. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Operasionalisasi Variabel	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Instrumen Penelitian	42
F. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
G. Uji Validitas dan Reabilitas	44
H. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.	54
B. Profil Responden	58
C. Temuan Khusus	63
D. Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman	
Table 3.1.	Jumlah Perangkat Nagari di Kabupaten Tanah Datar 39
Tabel 3.2.	Jumlah Sampel dari Perangkat Nagari di Kabupaten Tanah Datar 40
Tabel 3.3	Rincian Nagari Sebagai Sampel di Kabupaten Tanah Datar 41
Tabel 3.4	Skala Likert Pengukuran Variabel 42
Tabel 3.5	Uji Validitas Sub Variabel Lamanya Masa Kerja 45
Tabel 3.6	Uji Validitas Sub Variabel Pengetahuan dan Keterampilan 45
Tabel 3.7	Uji Validitas Sub Variabel Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan 45
Tabel 3.8	Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari 46
Tabel 3.9	Uji Reabilitas Sub Variabel Lamanya Masa Kerja 47
Tabel 3.10	Uji Reabilitas Sub Variabel Pengetahuan dan Keterampilan 47
Tabel 3.11	Uji Reabilitas Variabel Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan 48
Tabel 3.7	Uji Reabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari 48
Tabel 4.1	Profil Responden berdasarkan Klasifikasi Umur 59
Tabel 4.2	Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin 60
Tabel 4.3	Profil Responden berdasarkan Status Perkawinan 60
Tabel 4.4	Profil Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir 61
Tabel 4.5	Profil Responden berdasarkan Jabatan 62
Tabel 4.6	Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja 62
Tabel 4.7	Deskripsi Variabel Pengalaman Kerja 63
Tabel 4.8	Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari 64
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas 66
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi 68
Tabel 4.11	Hasil Kontribusi Variabel X_1 Terhadap Variabel Y 69
Tabel 4.12	Hasil Uji Anova Variabel X_1 terhadap Variabel Y 70
Tabel 4.13	Hasil Kontribusi Variabel X_2 Terhadap Variabel Y 70

Tabel 4.14	Hasil Uji Anova Variabel X_2 Terhadap Variabel Y	71
Tabel 4.15	Hasil Kontribusi Variabel X_3 Terhadap Variabel Y	72
Tabel 4.16	Hasil Uji Anova Variabel X_3 Terhadap Variabel Y	72
Tabel 4.17	Hasil Kontribusi Sub Variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Variabel Y	73
Tabel 4.18	Hasil Uji Anova Variabel $X_1, X_2,$ dan X_3 terhadap Variabel Y c	74
Tabel 4.19	Hasil Uji Hipotesis	74
Tabel 4.20	Hasil Uji Regresi Berganda	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Lambang Daerah Kabupaten Tanah Datar	56
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perangkat Desa	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari di Kabupaten Tanah Datar	66
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari di Kabupaten Tanah Datar	67
Gambar 4.5 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari di Kabupaten Tanah Datar	68
Gambar 4.6 Pengaruh dan Kontribusi Variabel X Terhadap Variabel Y	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Perda No 9 Tahun 2000 tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari dijelaskan bahwa Nagari adalah Kesatuan masyarakat Hukum Adat dalam daerah Propinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari himpunan beberapa Suku yang mempunyai wilayah yang tertentu batas-batasnya, mempunyai harta kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya, dan memilih pimpinan pemerintahannya. Sedangkan Pemerintah Nagari merupakan satuan Pemerintah Otonom berdasarkan asal usul di Nagari dalam wilayah Propinsi Sumatera Barat yang berada dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa suatu Desa diberikan kesempatan oleh pemerintah untuk mengelola dan mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Pemberian hak otonom kepada desa akan memberikan keleluasaan desa untuk mandiri dan membangun pemerintahannya sendiri

Edi Indrizal dalam Wiratna (2015) menjelaskan tentang desa yaitu:

“ Desa dalam pengertian umum adalah sebagai suatu proses/gejala secara universal, terdapat dimanapun di dunia ini, sebagai bentuk komunitas kecil yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai bentuk tempat tinggal maupun sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan hidupnya, dan terutama bergantung pada sektor pertanian.”

Untuk meningkatkan pembangunan di dalam Desa/Nagari harus di dukung dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dari para aparatur Desa/Nagari. Pengelolaan Keuangan Desa dalam Permendagri No 113 Tahun 2014

menerangkan bahwa Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Keuangan desa harus dikelola berdasarkan azas Transparansi, Akuntabel, Partisipatif serta dilakukan dengan Disiplin Anggaran.

Tahap pengelolaan keuangan Desa/Nagari diatur dalam Permendagri No 113 tahun 2014 pasal 20-43 tentang Pengelolaan keuangan Desa mencakup beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penatausahaan, tahap pelaporan dan tahap pertanggungjawaban. Berdasarkan peraturan yang telah dikeluarkan, pentingnya pengelolaan keuangan nagari yang baik dan benar oleh perangkat nagari diharapkan mampu menunjang pembangunan demi kemajuan dan perbaikan bagi nagari tersebut. Namun pada kenyataannya sangat banyak perangkat nagari yang tidak paham dan tidak mampu mengelola keuangan nagari dengan baik yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya pengalaman kerja dari perangkat nagari.

Fakta di lapangan yang didapatkan dari narasumber Pejabat Sementara (PJS) Walinagari Pitalah mengatakan masih terdapat perangkat atau aparatur yang tidak berpengalaman dalam mengelola keuangan nagari dikarenakan perangkat nagari banyak yang baru bekerja di kantor Walinagari, sehingga mereka tidak paham dengan apa yang harus mereka kerjakan, (Hasil wawancara dengan PJS Walinagari Pitalah). Masalah yang sama juga ditemui oleh Walinagari Balai Tengah (Bapak Azhar) juga mengetakan kurangnya pengalaman perangkat nagari, salah satunya Bendahara nagari karena latar belakang pendidikannya tidak sesuai

dengan bidang keuangan melainkan dari bidang keguruan, sehingga apa yang di pahami tidak sesuai dengan pekerjaannya dan pengalaman yang diperoleh saat mengimban ilmu tidak mampu mendukung pekerjaannya.

Masalah pengalaman kerja perangkat nagari yang ditemui bahwa dalam pembuatan rancangan anggaran pendapatan desa dilaksanakan tidak tepat waktu, banyak perangkat desa seperti bendahara atau kepala urusan keuangan yang lambat melaporkan RAB kepada kepala Desa sehingga terlambatnya pengajuan RAB kepada kepala Daerah setempat. Selain itu dalam pembuatan laporan keuangan perangkat nagari juga mengalami kesulitan karena banyaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pelaporan, seperti saat ini sudah menggunakan sistim elektronik (Sistem Keuangan Desa).

Irfan Taufik (2016) mengatakan bahwa DPRD Tanah Datar meminta agar Pemerintah Nagari mampu memanfaatkan keuangan yang telah diberikan dengan baik dan diharapkan sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) pada Anggaran Pembangunan Belanja (APB) nagari tidak melebihi 30 persen. Karena jika melebihi 30 persen maka nagari akan mengalami pengurangan anggaran karena dianggap tidak mampu mengalokasikan dana dengan baik. Pejabat Wali Nagari Rao Rao Pendriyasni menjelaskan Silpa APB Nagari Rao Rao Kecamatan Sungai Tarab pada 2016 melebihi 30 persen dikarenakan masyarakat tidak mau membebaskan tanahnya yang terkena proyek fisik, kondisi cuaca yang tak menentu, kemampuan sumber daya manusia yang kurang memadai, dan dana yang terlambat cair. Sejalan dengan hal itu, Pejabat Sementara Wali Nagari Rao-Rao mengatakan bahwa penyebab dana yang ada tidak terpakai, bahkan tidak

mencapai 50 % dari penggunaannya, disebabkan oleh kelambatan pencairan anggaran dari Kabupaten hingga sampai di nagari. Salah satu penyebab yang sangat berpengaruh dalam pemakaian keuangan nagari adalah dari segi pengelolaannya yang kurang baik sehingga uang yang ada tidak digunakan secara maksimal oleh perangkat nagari, uang yang berlebih akan dikembalikan lagi ke pusat karena pemerintah dinilai tidak mampu memanfaatkan keuangan secara efektif. (Hasil wawancara dengan Wali Nagari Rao-Rao Pendriyasni tanggal 07 September 2017)

Irfan Taufik (2016) menerangkan bahwa mantan Wali Nagari Limo Kaum Kecamatan Limo Kaum, Tanah Datar, Meriyaldi dituntut Jaksa Penuntut Umum Kejari Batusangkar selama empat tahun enam bulan penjara. Terdakwa Meriyaldi terbukti bersalah melakukan tindak pidana dugaan korupsi penggunaan dana reward lomba nagari berprestasi baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional sehingga negara dirugikan sebesar Rp 94,2 juta, kata Kepala Kejari Batusangkar M. Fatria di Batusangkar, ia menyebut seharusnya dana tersebut dapat digunakan sesuai proposal yang diajukan seperti pembelian Infocus, lemari, meja, dan lainnya, namun setelah dicek barang-barang tersebut tidak ada.

“Menurut Mulyono dalam Putri Wahyu Ningsih (2016) ada dua masalah utama dalam masa transisi pelaksanaan UU Desa. Pertama, terkait dengan kapasitas administrasi dan tata birokrasi di desa yang masih belum terlatih, sehingga harus diperbaiki dan harus segera diselesaikan. Kedua, masalah akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola pertanggungjawaban belum terselesaikan. Tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa lebih tinggi, tetapi masih banyak masalah yang belum terselesaikan, misalnya dalam program bantuan desa, di mana setiap 3 desa akan diberikan 1 asisten. Masalah yang terkait dengan bantuan desa adalah tingkat pendidikan yang tidak setara untuk asisten desa yang memiliki riwayat pendidikan minimal SMP sedangkan untuk pendidikan desa minimal adalah SMA / sederajat.”

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa masih dibutuhkan perbaikan-perbaikan dalam pengelolaan keuangan Desa. Sehingga diperlukan pengalaman kerja yang baik bagi walinagari maupun perangkat nagari yang mampu mendukung kinerja dalam menjalankan pemerintahan. Menurut Sastrohadiwiryono dalam Harry (2016) pengalaman bekerja adalah salah satu modal utama seseorang untuk terjun pada bidang tertentu. Pengalaman Kerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam menjalankan beban-beban yang ditugaskan kepadanya. Jika pengalaman yang dimiliki baik maka akan berdampak positif terhadap pekerjaannya, sehingga meningkatkan kualitas kerja seorang karyawan/pegawai. Menurut Martoyo dalam Ketut Edy Wirawan (2016). Pengalaman kerja adalah lama waktu karyawan bekerja di tempat kerja mulai diterima di tempat kerja hingga sekarang”.

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, serta penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (Foster, 2001). Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu. Lamanya pekerja tersebut dapat dilihat dari banyaknya tahun, sejak pertama kali diangkat menjadi karyawan atau staf pada suatu lapangan kerja tertentu, dan dapat dilihat dari keterampilan yang dimiliki, serta dari latihan-latihan yang pernah di ikuti. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perangkat pemerintahan dalam menjalankan tugas-tugas administrasi termasuk dalam hal pengelolaan keuangan

yang mengharuskan terciptanya pengalaman kerja yang baik sehingga membuat kinerjanya juga meningkat pula.

Karyawan yang mendapat pengalaman dari berbagai pelatihan yang diikuti akan memberikan kelebihan kemampuan sehingga dapat diberikan tugas yang lebih berat dan menantang serta dapat memberikan kontribusi besar terhadap organisasi (Wibowo 2012:16). Sejalan dengan hal tersebut, Husaini Usman dalam Ketut Edy Wirawan (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman kerja karyawan maka akan semakin tinggi kinerja yang ditampilkan. Jadi, kesimpulan dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh dari pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan saat melakukan sebuah pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan keuangan nagari dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul adalah:

1. Masih banyak terdapat perangkat nagari yang tidak kompeten dalam bekerja
2. Masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam menggunakan keuangan maupun dalam pelaporannya.
3. Terdapat manajemen pengelolaan keuangan yang buruk

4. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan
5. Kurangnya pengalaman dari perangkat nagari dalam mengelola keuangan.

C. Batasan Masalah

Penetapan batasan masalah dilakukan untuk memberikan arah pada masalah yang akan diteliti sehingga maksud dan tujuan peneliti dapat tercapai, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan tentang Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini terdiri dari tiga indikator yang terdapat dalam pengalaman kerja yaitu, Lamanya masa kerja, pengetahuan dan keterampilan, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

1. Apakah terdapat pengaruh lamanya masa kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan keterampilan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar ?
3. Apakah terdapat pengaruh penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar ?

4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama) dari lamanya masa kerja, pengetahuan dan keterampilan, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yaitu :

1. Mengetahui tingkat pengaruh lamanya masa kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.
2. Menjelaskan tingkat pengaruh pengetahuan dan keterampilan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.
3. Menjelaskan tingkat pengaruh penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.
4. Menjelaskan tingkat pengaruh secara simultan (bersama/serempak) dari lamanya masa kerja, pengetahuan dan keterampilan, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pihak manapun yang berkepentingan. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan konsep ilmu administrasi negara tentang Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu sebagai bahan acuan bagi pemerintah dalam melihat kinerja perangkat nagari dalam mengelola keuangan nagari yang dilakukan oleh pemerintah nagari, dan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam perbaikan Pengelolaan keuangan, sebagai masukan yang positif dalam meningkatkan kopetensi perangkat nagari. Serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan nagari atau dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan oleh pemerintah.